

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Praktek Kerja**

Transportasi merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Semua aktifitas dan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari, tidak bisa dilepaskan dan dipisahkan dari aspek transportasi. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka pada saat ini ‘transportasi’ sudah menjadi kebutuhan yang primer bagi kehidupan manusia. Didasarkan atas fakta tersebut, maka saat ini banyak pihak atau perusahaan yang menyediakan pelayanan transportasi umum untuk memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat. Dewasa ini, banyak pihak yang menyediakan jasa pelayanan transportasi umum bagi masyarakat, dari mulai yang dikelola oleh swasta bahkan ada yang juga yang dikelola oleh Pemerintah. Penyedia jasa transportasi umum bagi masyarakat tersebut, ada yang berorientasi pada keuntungan ekonomis dan bisnis seperti yang dikelola oleh pihak swasta, kemudian ada juga yang memang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan transportasi masyarakat seperti yang dikelola oleh Pemerintah melalui beberapa instansi dan Perusahaan Umum (PERUM) terkait.

Membahas dan mengulas mengenai transportasi di Indonesia, maka tidak bisa dipisahkan dari sejarah dan kontribusi PERUM DAMRI bagi perkembangan dan dinamika pertransportasian masyarakat Indonesia. PERUM DAMRI ini merupakan penyedia jasa pelayanan transportasi umum bagi masyarakat yang dikelola oleh Pemerintah. Berdasarkan sejarah singkatnya, DAMRI ini didirikan pada 26

November 1946 berdasarkan Maklumat Kementerian Perhubungan RI No.01/DAMRI/46. Istilah “DAMRI” sendiri, merupakan sebuah akronim dari kalimat “*Djawatan Angkoetan Motor Republik Indonesia*”. Dalam bahasa Indonesia baku yang mengacu pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), kalimat tersebut dibaca dengan “Jawatan Angkutan Motor Republik Indonesia”. Kata “Jawatan”, diterjemahkan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dengan “departemen, instansi atau Pemerintah Daerah yang mengurus dan menyelenggarakan suatu tugas atau pekerjaan yang luas lingkungannya”. Pada konteks saat ini, istilah “Jawatan” memiliki makna atau arti yang setara dengan “Kementerian” atau “Instansi Pemerintahan”.

Pada perkembangan selanjutnya, pada tahun 1984 DAMRI ini beralih status menjadi “Perusahaan Umum” (PERUM), dan hingga sekarang pengelolaannya di bawah koordinasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dari awal mula dibentuk hingga sampai saat ini, PERUM DAMRI ini mempunyai tugas utama untuk menyediakan angkutan penumpang ataupun barang dengan menggunakan kendaraan bermotor. Di era modern seperti sekarang ini, banyak pihak-pihak yang menyediakan pelayanan umum jasa transportasi dan angkutan penumpang, dari mulai yang konvensional sampai dengan yang menggunakan aplikasi digital yang berbasis *online*, atau populer dengan sebutan *ojek online* dan *taksi online*. Banyaknya pihak-pihak yang menyediakan layanan jasa transportasi dan penumpang seperti sekarang ini, termasuk juga transportasi yang berbasis *online*, tidak membuat PERUM DAMRI menurunkan kinerja dan tugas utamanya sebagai penyedia layanan umum jasa transportasi dan angkutan penumpang bagi

masyarakat Republik Indonesia. PERUM DAMRI hingga saat ini konsisten melaksanakan tugasnya sebagai penyedia jasa angkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor berupa bus dan truk.

PERUM DAMRI sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), memiliki cabang yang tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk di beberapa kota besar di Indonesia yang sering kali terjadi fenomena dan problematika kemacetan lalu lintas di dalamnya. PERUM DAMRI Cabang Bandung adalah salah satu cabang PERUM DAMRI yang cukup besar dan yang paling dekat dengan PERUM DAMRI Pusat yang berada di Jakarta. “PERUM DAMRI Cabang Bandung” ini berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No. 787, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. PERUM DAMRI Cabang Bandung ini dalam kegiatan pelayanannya menyediakan angkutan penumpang yang dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis berikut: (1) Bus Dalam Kota; (2) Bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP); (3) Bus Keperintisan; (4) Angkutan Khusus Bandara.

Jasa transportasi dan angkutan penumpang yang disediakan oleh PERUM DAMRI Cabang Bandung tersebut, pada realitasnya membawa manfaat yang besar bagi masyarakat di wilayah Bandung Raya. Angkutan penumpang, terutama moda transportasi “Bus Dalam Kota”, menjadi pilihan utama masyarakat Bandung Raya sebagai alat transportasinya dalam melakukan berbagai aktifitas maupun mobilitas lainnya. Pada sisi lain, penggunaan transportasi umum seperti Bus ‘Damri’ Dalam Kota tersebut, menjadi salah satu solusi alternatif dalam mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas yang sering kali terjadi di pusat kota, termasuk kota Bandung

sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, pada kerangka inilah dapat dikatakan bahwa disimpulkan bahwa PERUM DAMRI Cabang Bandung ini mempunyai fungsi dan tugas penting dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat di kota Bandung dan sekitarnya. Berangkat dari realitas tersebut, maka perlu untuk dilaksanakan sebuah Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PERUM DAMRI Cabang Bandung guna untuk mengetahui lebih dalam proses kerja dan sistem administrasi yang di Kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung sebagai penyedia utama jasa transportasi umum di Bandung.

PERUM DAMRI Cabang Bandung sebagai perusahaan di bidang transportasi yang besar di wilayah Kota Bandung dan sekitarnya, tentu perlu memiliki biaya operasional yang tinggi dalam melaksanakan kinerja hariannya. Biaya operasional tersebut menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan PERUM DAMRI Cabang Bandung dalam menjalankan tugas utamanya dalam menyediakan pelayanan umum di bidang jasa transportasi dan angkutan penumpang. Lebih jauh dari itu, PERUM DAMRI Cabang Bandung sebagai perusahaan yang besar tentu memiliki jumlah karyawan yang tidak sedikit. Oleh karena itu, biaya operasional ini berimplikasi pada honor atau gaji bagi para karyawan yang bekerja di kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung ini. Berdasarkan pentingnya biaya operasional bagi terlaksananya kinerja PERUM DAMRI Cabang Bandung agar optimal, maka perlu adanya suatu prosedur penyusunan anggaran biaya operasional yang efektif dan efisien. Prosedur penyusunan anggaran biaya operasional tersebut penting untuk dibuat, agar tidak terjadinya ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.

Prosedur penyusunan anggaran biaya operasional PERUM DAMRI Cabang Bandung ini, pada praktiknya tentu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor di dalamnya. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam Perusahaan atau bisa disebut dengan faktor internal, dan bisa juga berasal dari luar Perusahaan atau disebut dengan faktor eksternal. Oleh karena itu, dalam penyusunan anggaran biaya operasional PERUM DAMRI Cabang Bandung ini perlu diidentifikasi faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penyusunan anggaran biaya operasional tersebut, sehingga dapat diketahui langkah praktis dalam membuat prosedur penyusunan anggaran biaya operasional sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Prosedur penyusunan anggaran biaya operasional yang efektif dan efisien pada PERUM DAMRI Cabang Bandung ini, pada akhirnya akan sangat menentukan terhadap efektifitas realisasi anggaran operasional yang diperlukan PERUM DAMRI Cabang Bandung.

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan di atas, maka pada titik inilah dirasa perlu dan penting untuk dilakukannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PERUM DAMRI Cabang Bandung. PKL ini dilaksanakan untuk dapat mengetahui secara teoretis dan praktis mengenai prosedur penyusunan anggaran biaya operasional pada PERUM DAMRI Cabang Bandung. Kemudian lebih jauh dari itu, PKL di PERUM DAMRI Cabang Bandung ini dilaksanakan guna menempuh salah satu kegiatan akademik untuk dapat menyelesaikan studi pada program Diploma Tiga (D3) Manajemen Bisnis di IKOPIN University. Berangkat dari dua kepentingan tersebut, yakni kepentingan praktis dan kepentingan

akademis, maka Praktek Kerja di PERUM DAMRI Cabang Bandung ini perlu dan penting untuk dilaksanakan.

Hasil akhir dari Praktek Kerja ini berupa Laporan Tugas (TA) yang berisi uraian deskripsi dan narasi tentang kegiatan yang dilakukan selama melakukan praktek kerja di PERUM DAMRI Cabang Bandung. Laporan Tugas Akhir (TA) dari hasil praktek kerja tersebut, difokuskan pada tiga pembahasan utama yang terdiri dari: *Pertama*, uraian tentang prosedur penyusunan anggaran biaya operasional PERUM DAMRI Cabang Bandung; *Kedua*, uraian tentang faktor yang mempengaruhi prosedur penyusunan anggaran biaya operasional PERUM DAMRI Cabang Bandung; *Ketiga*, uraian tentang efektifitas realisasi prosedur penyusunan anggaran biaya operasional PERUM DAMRI Cabang Bandung.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PERUM DAMRI Cabang Bandung ini, dilakukan dengan maksud untuk:

1. Mengetahui alur dan tahapan prosedur penyusunan anggaran biaya operasional PERUM DAMRI Cabang Bandung.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi prosedur penyusunan anggaran biaya operasional PERUM DAMRI Cabang Bandung.
3. Mengetahui efektifitas realisasi prosedur penyusunan anggaran biaya operasional PERUM DAMRI Cabang Bandung.

Tujuan dilakukannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PERUM DAMRI Cabang Bandung ini, pada dasarnya untuk memenuhi maksud seperti yang telah

dipaparkan sebelumnya. Oleh karena itu, setelah Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini selesai dilaksanakan, maka tahap selanjutnya ialah penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan capaian tujuan untuk dapat mengetahui secara teoretis dan memahami secara empiris penyusunan anggaran biaya operasional di PERUM DAMRI Cabang Bandung yang meliputi tiga hal berikut:

1. Alur dan tahapan prosedur penyusunan anggaran biaya operasional PERUM DAMRI Cabang Bandung.
2. Faktor yang mempengaruhi prosedur penyusunan anggaran biaya operasional PERUM DAMRI Cabang Bandung.
3. Efektifitas realisasi prosedur penyusunan anggaran biaya operasional PERUM DAMRI Cabang Bandung.

### **1.3 Kegunaan Praktek Kerja**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PERUM DAMRI Cabang Bandung ini berguna bagi dua hal berikut, yaitu:

1. Pengetahuan: Praktek kerja ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang prosedur penyusunan anggaran biaya operasional di PERUM DAMRI Cabang Bandung. Pengetahuan dan wawasan tentang prosedur penyusunan anggaran biaya operasional yang didapat dari hasil praktek kerja tersebut, secara luas dapat digunakan untuk menyusun anggaran biaya operasional pada perusahaan lain.
2. Pengalaman: Praktek kerja ini dapat berguna untuk memperkaya pengalaman empiris dan keterampilan praktis tentang cara menyusun anggaran biaya

operasional di PERUM DAMRI Cabang Bandung. Pengalaman dan keterampilan yang diperoleh dari praktek kerja tersebut, secara umum dapat dipraktikkan dalam menyusun anggaran biaya operasional pada sebuah perusahaan.

#### 1.4 Tempat Praktek Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PERUM DAMRI Cabang Bandung yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta, No. 787, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Secara khusus, praktek kerja yang dilakukan oleh praktikan ini dilakukan pada Divisi Keuangan PERUM DAMRI Cabang Bandung.

#### 1.5 Jadwal Waktu Praktek Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PERUM DAMRI Cabang Bandung ini, pada realisasinya terbagi pada tiga tahapan, dari mulai persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan. Secara lebih rinci, berikut adalah jadwal dan tahapan Praktek Kerja Lapangan di PERUM DAMRI Cabang Bandung:

Tabel 1: Jadwal Praktek Kerja PERUM DAMRI Cabang Bandung

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan	30 Desember 2021 s.d. 20 Januari 2022
2	Pelaksanaan	24 Januari 2022 s.d. 22 April 2022
3	Pelaporan	1 Mei 2022 s.d. 1 Juni 2022